

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2021 meningkat sebesar 1,91% dengan peningkatan tertinggi terjadi di Kecamatan Sungai Raya yaitu sebesar 234.087 jiwa atau 38,41% dari jumlah penduduk di Kabupaten Kubu Raya (BPS Kubu Raya, 2021). Meningkatnya jumlah penduduk menyebabkan tingginya tingkat konsumsi masyarakat terhadap material yang digunakan sehari-hari sehingga mengakibatkan tingginya jumlah volume sampah yang dihasilkan (Praniti dkk, 2017). Perkembangan suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh berbagai aktivitas pada segala sektor salah satunya adalah sektor perdagangan. Sebagai sebuah tempat perdagangan, pasar mempunyai potensi yang cukup besar sebagai sumber timbulan sampah dikarenakan letak pasar yang berada pada pusat suatu wilayah dan lokasi yang strategis. Permasalahan sampah pada setiap wilayah secara umum antara lain dikarenakan tingginya tingkat volume timbulan sampah yang tidak diiringi dengan sistem manajemen pengelolaan sampah, dana penunjang pengelolaan, serta kesadaran masyarakat akan sampah (Sitanggang dkk, 2017).

Permasalahan ekisisting dari sistem penanganan sampah di Kabupaten Kubu Raya adalah masih terbatasnya kinerja pelayanan, karena keterbatasan sarana pengumpul dan pengangkut sampah yang berkinerja andal serta sistem pengelolaan persampahan yang hanya sebatas pengelolaan persampahan dengan pengangkutan atau pembuangan sampah. Sehingga pemerintah berupaya membenahi sistem pengelolaan persampahan di Kabupaten Kubu Raya dengan sistem pengelolaan sampah melalui program 3R. Hal ini dapat dilihat dari aspek kepadatan penduduk dan kondisi sosial ekonomi masyarakat serta tingkat persepsi dan partisipasi masyarakat (Bappeda Kubu Raya, 2018).

Pasar Keramat Indah Kuala Dua merupakan salah satu pasar tradisional tipe D yang berada di wilayah Kecamatan Sungai Raya dengan luas area pasar sebesar $\pm 824 \text{ m}^2$ dan luas bangunan pasar $\pm 650 \text{ m}^2$. Keadaan Pasar Keramat Indah dilihat pada kondisi kebersihan pasar masih kurang terjaga, banyaknya sampah

yang masih berserakan di sekitar los, kios dan jalan didalam pasar serta volume sampah yang banyak menyebabkan sampah berserakan diluar TPS yang ada di pasar. Sarana dan prasarana penunjang kebersihan pasar yang kurang memadai, area pasar yang kecil, kurangnya kesadaran pedagang dan pengunjung serta pengelolaan sampah seperti pewadahan dan pengumpulan sampah yang belum maksimal. Jika sistem pengelolaan sampah tidak dilaksanakan dengan baik maka sampah tersebut akan menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Permasalahan tersebut perlu ditangani dengan melakukan perencanaan sistem pengelolaan sampah di Pasar Keramat Indah Kuala Dua. Mengacu pada UU No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah penanganan sampah yang efektif adalah dengan memilah dalam pengelompokan sampah sesuai jenis, jumlah atau sifat sampah dan mengolah sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sampah.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapakah volume dan berat timbulan sampah serta komposisi sampah yang dihasilkan di Pasar Keramat Indah?
2. Bagaimana sistem pengelolaan sampah yang seharusnya diterapkan dan kondisi eksisting pengelolaan sampah di Pasar Keramat Indah ?

1.3. Tujuan Perencanaan

1. Menghitung timbulan berat sampah dan volume sampah serta komposisi sampah yang dihasilkan di Pasar Keramat Indah Kuala Dua.
2. Merencanakan sistem pengelolaan sampah berdasarkan aspek teknik operasional di Pasar Keramat Indah

1.4. Ruang Lingkup Perencanaan

1. Sistem pengelolaan sampah yang direncanakan berdasarkan aspek teknik operasional yaitu pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan pengolahan serta pemanfaatan kembali.
2. Merencanakan sistem pengelolaan sampah sesuai dengan data timbulan dan komposisi sampah yang didapat dari hasil perhitungan dan analisis data.

3. *Output* perencanaan ini mencakup alur proses pengelolaan sampah berdasarkan aspek teknik operasional sampah, gambar desain *layout* pasar sebelum dan sesudah perencanaan, desain pewadahan dari sumber sampah hingga ke tempat penampungan sampah sementara meliputi kapasitas, dimensi dan tata letak pewadahan serta pola pengumpulan dan pengangkutan sampah.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan rencana penulisan skripsi yang dijelaskan dalam setiap bab.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan perencanaan, ruang lingkup perencanaan dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II DASAR PERENCANAAN

Berisi tentang literatur yang menjadi dasar dalam perencanaan, analisis data serta penunjang penelitian dan perencanaan sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi dan mengaplikasikan tiap-tiap teori yang dijadikan acuan dalam menganalisis tiap permasalahan.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PERENCANAAN

Berisi tentang gambaran umum kondisi eksisting wilayah perencanaan.

BAB IV METODOLOGI PERENCANAAN

Berisi tentang waktu dan tempat pelaksanaan perencanaan, dasar perencanaan mulai dari prosedur perencanaan, pengambilan sampel dan langkah kerja dalam menganalisis penelitian hingga ke tahap perencanaan yang direncanakan peneliti.

BAB V PERENCANAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perencanaan yang dilakukan serta membahas perencanaan yang akan dilakukan peneliti.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang ringkasan dari perencanaan serta saran sebagai masukan untuk perencanaan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang daftar kutipan-kutipan yang digunakan dalam penyusunan perencanaan.